

ABSTRAK

Adanya POJK Nomor 11 /POJK.03/2020 merupakan kebijakan relaksasi kredit bagi debitur terdampak pandemi Covid 19, dalam Pasal 5 ditentukan bahwa kualitas kredit yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi. Ketika bank sudah melakukan restrukturisasi maka pemerintah memberikan subsidi bunga melalui bank yang telah melakukan restrukturisasi kredit. Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan penerapan Pasal 5 POJK Nomor 11/POJK.03/2020 di BRI Cabang Gresik serta untuk kejelasan tentang pelaksanaan Subsidi bunga yang diberikan Pemerintah dalam rangka pemenuhan kewajiban debitur.

Penelitian ini merupakan penelitian *sociolegal* dimana mengkaji ketentuan hukum yang berlaku terkait restrukturisasi kredit debitur terdampak covid-19 dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi dalam kenyataan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan fakta, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan dan menjawab permasalahan yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pasal 5 POJK Nomor 11/POJK.03/2020 di BRI Cabang Gresik belum sesuai dengan aturan karena restrukturisasi kredit ini hanya diberikan dan diutamakan bagi debitur yang memiliki jaminan saja. Mengenai pelaksanaan subsidi bunga yang diberikan Pemerintah dalam rangka pemenuhan kewajiban debitur di BRI Cabang Gresik itu sudah dilakukan, tetapi teknis dan pelaksanaannya belum sesuai dengan Pasal 9 ayat (1) PMK Nomor 65/PMK-05/2020, khususnya terkait jangka waktu pemberian subsidi, jumlah prosentase pembebanan bunga, dan besaran pembayaran angsuran pokok dan angsuran bunga saat berakhirnya restrukturisasi.

Kata Kunci : Restrukturisasi, Kredit, Subsidi bunga

ABSTRAC

There's a POJK item 11/ PJOK.03/2020 has credit policy for debtors who has been affected by Covid-19 pandemic, In chapter 5 is determined that the restructuring credit quality determined to accelerate since restructuring. As The bank has restructured, the government allocates ineterest subsidies through bank which has restructured the credit. This research aims to obtain legibility of chapter 5 POJK item 11/POJK.03/2020 at BRI Gresik Branch and for concern to legibility interest subsidies through by government to compliance debtors obligations.

The research is a sociolegal which assesing legal provisions intertwine to the debt restructuring of debtors that affected by Covid-19 associated with affairs that occur in the actuality of society, by using a factual approach, analyzed with descriptively qualitatively method and its easiness to conclude and answer the problems.

The study represented that the implementation of item 5 PJOK number 11 / POJK.03 / 2020 at BRI Gresik Branch has not appropriated by the regulations because of credit restructuring has been given and considered as important for debtors who has only assurance. The subsidize has been given by the government for debtors' obligations in ordered to fulfill them at BRI Gresik Branch has carried out. In fact the technicalities and implementation haven't been properly with chapter 5, verse (1) PMK Number 65 / PMK-05/2020, especially regarding to the validity period of subsidies, interest fee percentages, instalments payment and interest charge as restructuring ended.

Key words : restructuring, credit, and interest charge/subsidy